

ABSTRAK

Badan Narkotika Kabupaten merupakan salah satu perangkat kerja pemerintah kabupaten Lamongan yang khusus menangani masalah P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba). Dalam hal ini ketua Badan Narkotika kabupaten Lamongan yang sekaligus menjabat sebagai wakil bupati lamongan menambah loggo BNK Lamongan dengan sebutan Lamongan “bersinar” (Lamongan bersih dari narkoba), untuk mensukseskan misi tersebut maka BNK Lamongan membuat rintisan program baru yaitu Jihad Narkoba. Sasaran program ini dikhususkan untuk seluruh pelajar dan remaja di kabupaten Lamongan yang rentan dengan penyalahgunaan dan peredaran Narkoba, dan umumnya seluruh masyarakat kabupaten Lamongan.

Rumusan ,masalah dalam penelitian ini adalah 1)Bagaimana bentuk program jihad Narkoba yang dilakukan oleh Badan Narkotika Kabupaten Lamongan dalam menanggulangi peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar kabupaten Lamongan, 2) Bagaimana kendala-kendala dalam melakukan program jihad Narkoba dan 3)Bagaimana solusi yang dilakukan untuk program jihad Narkoba dalam upaya untuk pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di kalangan pelajar kabupaten Lamongan.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1)Untuk mengetahui program jihad Narkoba yang dilakukan Badan Narkotika Kabupaten Lamongan untuk pencegahan dan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar kabupaten Lamongan 2)Untuk mengetahui kendala atau faktor penghambat dalam melakukan program jihad Narkoba BNK Lamongan 3)Untuk mengetahui solusi yang dilakukan BNK dalam program jihad Narkoba untuk pemberantasan, pencegahan, dan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu pertama sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari penelitian seperti observasi langsung ke Badan Narkotika Kabupaten Lamongan, data wawancara dan dokumentasi, kedua yaitu sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau data yang diperoleh melalui referensi buku, dokumen- dokumen atau naskah tertulis seperti arsip resmi Badan

Narkotika Nasional (BNN) dan Badan Narkotika Kabupaten (BNK), jurnal data pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan lain sebagainya.

Berdasarkan rumusan masalah di atas kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program jihad Narkoba yang sudah berjalan setengah periode ini telah membuahkan hasil bagi para pelajar di kabupaten Lamongan, yakni bisa sedikit demi sedikit mengurangi jumlah pelajar yang terkena kasus Narkoba, bisa dibuktikan pada akhir 2012 dan awal 2013 ini menurut data Polres Lamongan pengguna Narkoba dari kalangan pelajar bisa dikatakan hampir tidak ada, meskipun demikian kasus Narkoba untuk masyarakat luas di Lamongan masih terus meningkat, maka dari itu BNK Lamongan akan terus melanjutkan program ini sampai mendapatkan hasil yang maksimal yaitu mewujudkan masyarakat Lamongan bersih dari Narkoba.